

RINGKASAN

Pembangunan sektor pertanian dalam meningkatkan pembangunan perekonomian nasional bertujuan untuk meningkatkan produksi pangan untuk memenuhi konsumsi dalam negeri. Dalam sektor pertanian terdapat kelembagaan yang mengelola didalamnya salah satunya Kelompok Wanita Tani (KWT). Untuk mengelola sektor pertanian terdapat faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha KWT. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis pengaruh modal, luas lahan, jumlah tenaga kerja dan diversifikasi usaha terhadap pendapatan KWT.

Populasi dalam penelitian ini adalah 34 Kelompok Wanita Tani (KWT) di Kecamatan Cilacap Tengah, Kabupaten Cilacap. Sampel yang digunakan sebanyak 34 KWT dengan metode sampling jenuh atau sensus. Teknik pengumpulan data melalui metode wawancara berdasarkan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata – rata pendapatan yang diperoleh sebesar 26,47% atau senilai Rp 188.000,00 – Rp 670.000,00 per satu kali masa tanam. Variabel modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha KWT. Sedangkan variabel luas lahan, jumlah tenaga kerja dan diversifikasi usaha tidak berpengaruh.

Implikasi dalam penelitian ini adalah KWT memperluas lahan untuk meningkatkan jenis tanaman sayuran dan kualitasnya, meningkatkan keefektifan kinerja jumlah tenaga kerja dan memperbanyak jenis diversifikasi usaha dengan mengolah hasil pertanian sehingga memiliki nilai jual yang tinggi yang dapat meningkatkan pendapatan yang diperoleh.

Kata Kunci : Pendapatan Usaha, Kelompok Wanita Tani, Modal, Luas Lahan, Jumlah Tenaga Kerja, Diversifikasi Usaha

SUMMARY

The development of agricultural sector in enhancing national economic development aims to increase food production to meet domestic consumption. In the agricultural sector there are institutions that manage it, one of which is the Women Farmer Groups (KWT). To manage the agricultural sector there are factors that affect KWT business income. The purpose of this study is to analyse the effect of capital, land area, number of workers and business diversification on KWT income.

The population in this study were 34 Women Farmer Groups (KWT) in Central Cilacap District, Cilacap Regency. The sample used was 34 KWT with saturated sampling method or census. Data collection techniques through interview methods based on questionnaires. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis.

The results of this study indicate that the average income earned is 26,47% or Rp 188.000,00 – Rp 670.000,00 one planting period. The capital variable has a significant effect on KWT operating income. While the variables of land area, number of workers and business have no effect.

The implication of this research is that KWT expands the land to increase the types of vegetable crops and their quality, increases the effectiveness of the performance of the number of workers and increases the type of business diversification by processing agricultural products so that they have a high selling value which can increase the income earned.

Keywords : Operating Revenues, Women Farmer Group, Capital, Land Area, Total Labour, Business Diversification.